

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan hakiki dan ciri-ciri kemanusiannya. Pendidikan sebagai proses dan sebagai hasil dalam pelaksanaan yang sangat memerlukan adanya pengkajian yang mendalam dan bersifat teliti agar proses untuk mencapai hasil yang dicapai dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai manusia yang mulia.

Menurut UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan kecerdasan serta bakat yang dimiliki peserta didik secara optimal sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya menjadi suatu prestasi yang punya nilai jual.

Bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah pedoman setiap manusia yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan nasional. oleh karena itu menjadi syarat utama adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang harus benar-benar diperhatikan serta dirancang sedemikian rupa yang diimbangi dengan lajunya perkembangan

dunia ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga selaras dengan tujuan pengembangan nasional yang ingin dicapai.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak kita tahu menjadi tau. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pembelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap dan memahami serta memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

Salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua. Menurut Brooks (2011:508) “bahwa orang tua juga harus menjaga komunikasi dengan terbuka, peka, penyelesaian masalah bersama, dukungan terhadap eksplorasi dan kemandirian anak”. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anaknya termaksud dalam hal keberhasilan pendidikannya, karena orang tua merupakan inti dari sebuah keluarga. Wujud dari peranan orang tua

terhadap anaknya adalah dengan memberikan perhatian. Peranan orang tua juga diperlukan dalam bimbingan dan mengarahkan saat anak menghadapi kesulitan dalam belajarnya di rumah dan pelajaran yang diperolehnya dari sekolah.

Perhatian orang tua merupakan suatu tindakan yang dilakukan orang tua untuk membantu anak berkembang dan memberikan rasa aman pada kehidupan anak. Perhatian orang tua secara tidak langsung akan mendorong anak untuk meraih hasil belajar yang maksimal. Kurangnya perhatian dari orang tua akan menyebabkan rendahnya hasil belajar di sekolah. Padahal yang seharusnya orang tua memberikan perhatian pada anak-anaknya memenuhi kebutuhannya, memperhatikan kegiatan belajarnya, memberikan bimbingan serta agar dapat meningkatkan semangat belajar anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Namun pada kenyataannya kurangnya perhatian orangtua disebabkan anggapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru di sekolah sehingga sudah cukup hanya menyekolahkan saja, maka tanggung jawab mereka atas pendidikan anaknya telah terpenuhi. Mereka beranggapan bahwa tidak perlu lagi memperhatikan belajar anaknya di rumah karena sudah cukup belajar di sekolah. Selain itu pengetahuan orangtua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak masih rendah, serta mereka juga kurang menyadari pentingnya perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemandirian belajar yang merupakan daya pendorong dan penggerak siswa untuk belajar. Barnadib (2015:7) mengemukakan “kemandirian” meliputi perilaku mampu

berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri, dan dapat melakukan sesuatu dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikannya sendiri, mengambil keputusan, inisiatif, kepercayaan diri serta bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kearsipan kelas X di SMK BM APIPSU Medan tersebut dapat diketahui bahwa siswa cenderung kurang bisa mandiri belajar, karena guru masih dianggap sebagai sumber utama belajar yang penuh dengan inisiatif dan motivasi yang tinggi sehingga siswa masih sangat tergantung pada guru tersebut. Siswa akan belajar jika gurunya ada dan siswanya sebagian hanya mengandalkan ilmu yang diberikan oleh gurunya.

Dan apabila siswa diberikan tugas oleh guru banyak siswa sekarang mengerjakan tugas yang diberikan guru hanya dengan mencontoh/menyontek pekerjaan hasil temannya yang sudah selesai mengerjakan, padahal tugas tersebut diberikan dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru. Oleh karena begitu membuat siswa menjadi kurang memahami materi yang diberikan oleh guru karena siswa tidak mengerjakan tugas tersebut dengan sendirinya. Dan dari hasil belajar ini dapat dilihat bahwa kesadaran siswa akan pentingnya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih kurang.

Pada kenyataan saat ini masih banyak guru belum bisa menerapkan metode dan strategi yang melibatkan siswa secara efektif dalam proses belajar

mengajar. Berdasarkan observasi penulis di SMK BM APIPSU berupa wawancara dengan guru bidang studi kearsipan di kelas X AP diperoleh keterangan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran kearsipan masih banyak dibawah nilai kriteria ketuntatasan minimal secara keseluruhan (KKM) dengan nilai 75. Hal ini dapat dilihat dari table 1.1. berikut.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Ulangan Harian Tahun 2021
Kelas X AP I Dan AP II BM APIPSU MEDAN

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Mencapai Nilai > KKM		Siswa yang Mencapai Nilai < KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X AP 1	21 Siswa	75	16	76%	5	24%
X AP 2	19 Siswa		16	84%	3	16%
Jumlah	40 Siswa		32	80%	8	20%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Kearsipan SMK APIPSU MEDAN

Dari tabel diatas dapat dilihat, bahwa dari 40 orang siswa hanya 32 siswa yang mencapai KKM dengan presentase nilai sebesar 80 % sementara sisanya tidak mencapai KKM terdiri dari 8 orang dengan nilai presentase 20 %. Hasil belajar membuktikan bahwa peserta didik masih kurang baik pada mata pelajaran kearsipan, untuk itu diperlukan pengevaluasi. Hal ini diketahui bahwa perhatian orangtua dan kemandirian belajar dalam pembelajaran turut mempengaruhi hasil belajar kearsipan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan di Kelas X SMK BM APIPSU Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan masih rendah.
2. Kurangnya perhatian dan kesadaran orangtua siswa terkait kegiatan belajar anaknya.
3. Kemandirian belajar masih rendah.
4. Kesadaran siswa akan pentingnya mengulang pelajaran dirumah masih kurang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah hanya mencakup pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar kearsipan kelas X AP T.A 2020/2021.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan di Kelas X AP SMK BM APIPSU Medan T.A 2020/2021.
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan Kelas X AP SMK BM APIPSU Medan T.A 2020/2021.

3. Apakah pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan Kelas X AP BM APIPSU Medan T.A 2020/2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan di Kelas X AP SMK BM APIPSU Medan T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan Kelas X AP SMK BM APIPSU Medan T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan Kelas X AP BM APIPSU Medan T.A 2020/2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksana penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dan guru agar membantu meningkatkan hasil belajar anak didik.

3. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan serta gambaran kepala sekolah mengenai adanya pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan referensi sumbangan dari penulis bagi mahasiswa maupun bagi pihak-pihak yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan perhatian orang tua, kemandirian belajar siswa, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

